Ditulis oleh Halo Jepang
Rabu, 09 May 2012 14:58 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 09 May 2012 15:26

(Tokyo-Jepang) Tim pengacara yang ditunjuk menjadi jaksa penuntut dalam kasus yang melibatkan Ozawa Ichiro, mantan Ketua Umum Partai Demokrat (Minshu To/DPJ) Rabu (09/05) mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tokyo.

Langkah yang diambil tim pengacara, yang beranggotakan tiga orang ini, dapat menghalangi ambisi politik Ozawa dalam menentang rencana kenaikan pajak yang diusulkan Perdana Menteri Noda Yoshihiko.

Omuro Shunzo, ketua dari tim pengacara yang ditunjuk pengadilan negeri Tokyo untuk bertindak sebagai jaksa penuntut, dalam konferensi pers menyataka, "dirinya yakin ketetapan yang disampaikan Pengadilan Negeri Tokyo merupakan kesalahan, dan telah sepakat untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tokyo."

"Dalam penetapan PN Tokyo juga terdapat poin-poin yang tidak logis, dan kami sepakat hal itu bisa diperbaiki," ujar Omuro.

Sementara tim pengacara pembela Ozawa mengkritik keputusan yang diambil tiga pengacara penuntut dan menyatakan, "hal itu sangat disayangkan karena tanpa bukti baru, menurut saya, dia tidak akan didakwa."

Meski tim pengacara penuntut telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tokyo, namun DPJ telah memutuskan untuk mencabut penghentian sementara keanggotaan Ozawa, terkait skandal pemalsuan dana politik, yang berlaku efektif mulai Kamis.

Sekretaris Jenderal DPJ Koshiishi Azuma menyampaikan bahwa rencana partai untuk mencabut penghentian sementara keanggotaan Ozawa tidak akan berubah, saat ditanya mengenai komentarnya mengenai pengajuan banding.

Sementara Ketua Umum Partai Liberal Demokrat (Jimin To/LDP) Tanigaki Sadakazu, menjelaskan kepada media bahwa partainya akan berupaya akan terus mempertanyakan kasus Ozawa di parlemen.

Sedangkan salah seorang pembantu PM Noda menyampaikan kekhawatirannya terhadap kelanjutan kasus Ozawa, yang nantinya dapat berdampak pada semakin menyebarnya ketidakpercayaan dikalangan rakyat. (KN/Arry)